

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Miskomunikasi Keluarga pada Peserta Didik di MTsN 1 Blitar.

miskomunikasi ini terjadi pada peserta didik yang tidak bisa menerima maksud atau tujuan dari nasehat orang tua nya. Orang tua menasehati anaknya agar tidak melakukan beberapa tindakan yang kurang baik, misalnya larangan merokok karena membahayakan kesehatan, pulang malam dan sebagainya yang dapat merusak masa depan. Dan juga terjadi pula pada saat orang tua menasehati anaknya untuk belajar, nasehat tentang perilakunya, dan ketika anak pulang bermain terlalu malam dengan keadaan kurang baik. Para peserta didik tersebut tidak bisa menerima maksud dari komunikasi tersebut dan lebih asik dengan dunianya, asik bermain HP dan lebih memilih temannya dari pada mendengarkan nasehat orang tua nya. Para peserta didik menganggapnya sebagai pembatasan akan kebebasan mereka dalam bersosial bersama teman-temannya.

2. Dampak Miskomunikasi Keluarga pada Peserta Didik di MTsN 1 Blitar.

Dampak Miskomunikasi pada peserta didik sangat berdampak pada akhlak mereka, yakni akhlak mereka menjadi buruk, suka melanggar tata tertib madrasah, sulit untuk disuruh belajar, nilai nya juga turun, tidak mau mendengarkan nasehat orang tua, bahkan mengajak teman-temannya ke hal-hal yang negatif. Tingkah laku baik di luar maupun di dalam keluarga akan mengalami penyimpangan. Dan adanya miskomunikasi akan mengakibatkan pertentangan antara anak dengan orang tua karena memiliki sudut pandang yang berbeda.

3. Upaya Guru PAI dalam Menghadapi Dampak Miskomunikasi Keluarga pada Peserta Didik di MTsN 1 Blitar.

Upaya tersebut berupa nasehat-nasehat yang diberikan oleh guru PAI pada sela-sela pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Tidak hanya memberi nasehat, guru juga berupaya untuk memberikan contoh yang baik pada peserta didik dan mengajak mereka ke dalam hal-hal yang positif seperti melakukan pembiasaan sholat Dhuha dan juga sholat Dzuhur berjamaah dimadrasah agar mereka juga mengimplikasinya dirumah. Selain itu, guru PAI juga melakukan kerja sama dengan orang tua untuk mengontrol pola belajar dan juga perilaku anak selama dirumah agar hal-hal negatif tidak dilakukan lagi oleh peserta didik.

4. Hasil dari Upaya yang dilakukan guru PAI dalam Menghadapi Dampak Miskomunikasi Keluarga pada Peserta Didik di MTsN 1 Blitar

Hasil dari upaya yang dilakukan guru PAI dalam menghadapi dampak miskomunikasi keluarga pada peserta didik di MTsN 1 Blitar antara lain perilaku peserta didik menjadi membaik, peserta didik menjadi rajin sholat berjama'ah di surau atau masjid terdekat meskipun tidak rutin, komunikasi antara siswa dan orang tua terjalin dalam mengerjakan tugas resume yang dibagikan oleh guru sehingga perilaku siswa dapat lebih terkontrol oleh orang tua.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari peneliti yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan lebih memahami dampak miskomunikasi pada peserta didik sehingga dampak ini bisa diminimalisir dengan program-program yang ada di madrasah.
2. Bagi guru untuk lebih memahami tentang karakteristik peserta didik agar lebih dekat dengan peserta didik sehingga mudah untuk menasehati peserta didik.
3. Bagi orang tua peserta didik diharapkan bisa meluangkan waktu lebih untuk berkomunikasi dengan anaknya dan membantu mengontrol perilaku anaknya di luar lingkungan madrasah.

Bagi peserta didik hendaknya lebih mengerti situasi dan kondisinya, sering berkomunikasi dengan orang tua sehingga dapat meminimalisir